

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan audit operasional pada PT. Pindad (Persero) telah dilaksanakan secara memadai dan untuk mengetahui bagaimana peran audit operasional dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Pindad (Persero). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta didukung dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Pelaksanaan audit operasional pada PT. Pindad (Persero) telah dilaksanakan secara memadai hal ini dapat terlihat pada:
  - a. Terdapat struktur organisasi dan uraian tugas secara tertulis dari masing-masing bagian di perusahaan, sehingga wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian jelas.
  - b. Satuan Pengawas Intern, telah ditempatkan pada kedudukan yang sudah tepat sebagai divisi yang terpisah dari bagian/divisi yang lain, tidak bergabung atau berada di bawah bagian/divisi lain dan merupakan satuan yang berdiri sendiri. Auditor internal yang merupakan pelaksana fungsi audit operasional berada langsung di bawah koordinasi Direktur Utama, sehingga kedudukannya menjamin independensi dengan bagian-bagian lainnya. Auditor Internal juga tidak mempunyai hubungan kekerabatan dengan karyawan maupun direktorat bagian yang di audit.

- c. Audit operasional dilaksanakan oleh orang yang kompeten, hal ini dapat dilihat dari pendidikan yang dimiliki baik secara formal atau informal, pengalaman auditor bekerja, kemampuan auditor berkomunikasi dengan orang lain secara efektif, dan keahlian auditor dalam menghadapi serta menilai berbagai situasi yang terjadi yang mempengaruhi bidang yang diaudit.
  - d. Audit operasional yang dilakukan pada PT. Pindad (Persero) telah dilakukan dengan baik dan didukung oleh tahap-tahap audit operasional yang terdiri dari tahap pendahuluan, tahap audit mendalam, dan tahap pelaporan.
2. Auditor operasional berperan dalam menunjang efektivitas penjualan pada PT. Pindad (Persero), hal ini dapat dilihat dari:
- a. Pelaksanaan aktivitas penjualan telah berpedoman sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.
  - b. Hasil temuan dan rekomendasi yang diberikan oleh auditor operasional terkait dengan kelemahan-kelemahan yang ada pada bagian penjualan selalu ditindaklanjuti oleh pihak manajemen dalam meningkatkan efektivitas penjualan.
  - c. Hasil perhitungan analisis anggaran dan realisasi penjualan rata-rata untuk tahun 2013, 2014, dan 2015 adalah sebesar 89,72%, hal ini menunjukkan bahwa target penjualan PT. Pindad (Persero) sudah tercapai dan realisasi penjualan pada tahun 2014 mengalami penurunan drastis yang disebabkan oleh melemahnya perekonomian dunia khususnya di negara-negara

berkembang. Melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar masih merupakan penyebab pelemahan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Namun pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan. Untuk hasil perhitungan analisis anggaran dan realisasi biaya penjualan rata-rata tahun 2013, 2014, dan 2015 adalah sebesar 83,52%, hal ini menunjukkan bahwa biaya penjualan yang dikeluarkan PT. Pindad (Persero) telah sesuai dengan anggaran.

- d. Hasil analisis statistik dari kuesioner yang disebarakan ke bagian penjualan adalah sebesar 72,73%, responden memberikan jawaban bahwa audit operasional berperan dalam menunjang efektivitas penjualan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan terhadap PT. Pindad (Persero), penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan PT. Pindad (Persero) untuk meningkatkan peranan audit operasional dan untuk meningkatkan efektivitas penjualan, yaitu:

1. Dari hasil realisasi penjualan, terlihat bahwa kegiatan penjualan pada PT. Pindad (Persero) sudah cukup efektif namun harus lebih ditingkatkan lagi dan dari hasil realisasi biaya penjualan harus ditekan kembali agar laba perusahaan meningkat.
2. Pelaksanaan audit operasional akan dapat lebih efektif lagi jika dilakukan penambahan anggota atau dengan peningkatan kualitas seorang auditor operasional dengan memberikan pelatihan yang menambah kemampuan

auditor. Hal ini disebabkan karena dengan banyaknya divisi yang terdapat pada PT. Pindad (Persero).

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu keterbatasan waktu dan ruang lingkup peneliti dalam melakukan penelitian pada PT. Pindad (Persero) sehingga data yang diperoleh kurang memadai.

